

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA ARAB DALAM MATA PELAJARAN**

AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

KIKI OKTAVIANA

172410119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 28 Januari 2021 Nomor : 053 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 27 Januari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Kiki Oktaviana
2. NPM : 172410119
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Hikmah Pekanbaru
5. Waktu Ujian : 09.30 – 10.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 82,33 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

1. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Ketua
2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota
3. Dr. Syahraini Tambak, MA : Anggota



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

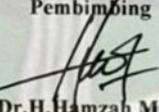
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Kiki Oktaviana
NPM : 172410119
Hari/tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima dan di setujui untuk di munaqasyahkan dalam sidang panitian ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing

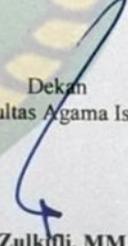

Dr. H. Hamzah M. Ag.
NIDN: 1003056001

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam


Miftah Svarif, S. Ag., M. Ag.
NIDN : 10271226802

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy.
NIDN:1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Kiki Oktaviana
NPM : 172410119
Hari/tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

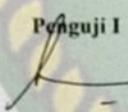
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

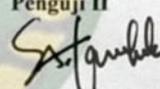
Ketua


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN: 1003056001

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN: 1010105704

Penguji II


Dr. Syahraini Yambak, M.A
NIDN:1018087501

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy.
NIDN: 1025066901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

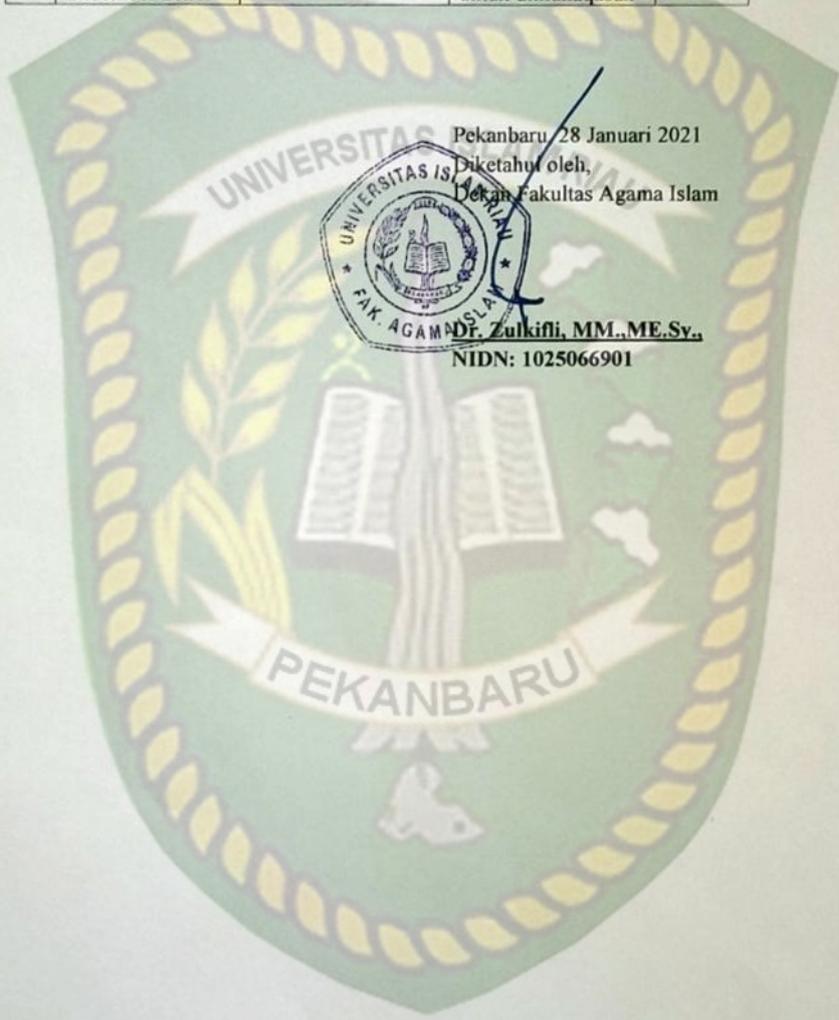
Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Kiki Oktaviana
NPM : 172410119
Hari/tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul : "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senin, 9 November 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Perbaikan Teori Halaman 5 dan Jarak Sub Terlalu Jauh	
2	Selasa, 10 November 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Perbaikan Sistematika Daftar Kepustakaan dan Pindah Posisi Kerangka Konseptual	
3	Rabu, 11 November 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Perbaikan Sistematika Halaman	
4	Kamis, 12 November 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Persetujuan (ACC) untuk di seminarkan	
5	Kamis, 10 Desember 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Penambahan Abstrak, Penambahan Kata Pengantar dan Angket	
6	Selasa, 15 Desember 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Perbaikan Huruf Mts dan Jarak Pada Halaman 70	
7	Selasa, 22 Desember 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Perbaikan Sumber Halaman dan	

			Kesimpulan	
8	Selasa, 29 Desember 2020	Dr.H.Hamzah M.Ag	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqasah	



Pekanbaru, 28 Januari 2021
Diketahui oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy.
NIDN: 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KIKI OKTAVIANA

NPM : 172410119

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 04 Januari 2021
Yang membuat pernyataan



KIKI OKTAVIANA
NPM: 172410119



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الرiau

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28294
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fa@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: *CCUG*/D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Kiki Oktaviana
NPM	172410119
Program Studi	<i>Pendidikan Agama Islam</i>

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas Perpustakaan dan lain-lain.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Januari 2021

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Teriring puji dan syukur atas rahmat S.W.T yang senantiasa terlimpahkan pada hamba-Nya yang hanif. Hanya dengan kehedak Ar-Rahman pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan untuk pembawa pelita kehidupan, teladan manusia, Nabi Muhammad S.A.W, keluarganya, tabi'in dan segenap hamba Allah yang senantiasa mengikuti jalannya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mengeluarkan segala kemampuan yang penulis miliki dengan bantuan serta dorongan berbagai pihak maka tersusunlah skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru**

Lazimnya sebuah penulis sebagai produk anak manusia, maka ia tak luput dari kekeliruan dan kesalahan, karena pada hakikatnya melalui kesalahan tersebut maka akan ditemukan sebuah kebenaran. Bukanlah sebuah kebenaran tatkala didalamnya tidak terdapat celah kesalahan. Dalam tradisi pengetahuan, bahwa lahirnya disiplin ilmu dari sebuah proses *trial and error*. Walaupun demikian proses tersebut harus mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sehingga penulis dalam kajiannya harus tetap berada dalam bingkai ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga, bapak Dr. H. Hamzah M,Ag, yang

telah membimbing dan meluangkan waktunya guna membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga Allah S.W.T memudahkan langkah-langkahnya dalam mencerdaskan anak-anak bangsa. Aamiin. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua saya (Ayah tercinta Sa'I) dan (Ibunda tercinta Suntiah) yang tak pernah bosan berkorban kepada anaknya yang tercinta ini dari waktu kecil hingga besar saat ini, dan do'a mereka tak henti-hentinya mendo'akan ananda. Karena keberhasilan seorang anak tergantung kepada ridho orangtua. Terimakasih kalian telah menjadi inspirasi bagi ananda dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Semoga situasi seperti ini bisa memberikan manfaat bagi kalian di masa yang akan datang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, M. CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H.Hamzah M,Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Saproni, Lc., M.Ed Wakil Dekan III.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku dosen PA yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. H. Hamzah M,Ag Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dalam

menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Semoga bapak termasuk orang-orang yang dimuliakan dan dinaikkan derajatnya oleh Allah S.W.T

7. Bapak dan ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan pencerdasan-pencerdasan kepada penulis, baik perspektif teoritis maupun dalam perspektif emosional selama penulis duduk dibangku perkuliahan, semoga ilmu yang penulis dapat diberkahi Allah S.W.T di dunia dan di *Yaumul akhirah*.
8. Kepala madrasah Bapak Minanurrahman,Lc,Ss di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan izin.
9. Untuk kakak dan abang peneliti (Nining Mulyani, Siti Masitoh, Puspa Eva, Jaja Miharja, Fitriani, Hernianis, Novita Lestari) terimakasih telah menjadi saudara yang baik selama ini, selalu memebri support bila sudah jatuh sakit, dan semoga kita semua sukses baik dalam pendidikan maupun aspek yang lainnya.
10. Untuk sahabat dan kakak-kakak ku Dwi Kurnia Sari, Dilla Aming agusti, Afiqah Muayyadah, Kiki Hani Fatmala, Fitri Mutia, Atik Rumlita Sari, Mariatun Syaidah, Noviza dan teman-teman seperjuangan kelas B lainnya yang tidak bisa disebut semua, terimakasih atas dukungan morilnya, semoga kita selaluri kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Dan terakhir tak lupa pula kepada sahabat penulis diluar Fakultas Agama Islam Syaripul Padli S.Pd, dr. Riska Marvelia, Sintia Afrilia S.SI, Winda Ayu Putri, MUA, Jumaiyanti S.Pd, Halimah Tusakdiah, Wahyu Setiawati, Arif, Alpi, Gusmila Hasriani, Tri Rindi Aprillia, Rosita Mirna, Chica Pratiwi,

Tengku Jihan Langgeni, Martha Ritonga, Della dan teman-teman yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih selalu memeberi motivasi yang intens walaupun masih banyak kekurangan dalam hal pertemanan di dunia ini, sempga kita sehat wal-afiat.

Kepada mereka semua yang telah disebutkan diatas, dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan semuanya disini, tetapi mereka berjasa atas lahirnya tulisan ini, penulis berdo'a semoga Allah S.W.T memberikan balasan pahala yang berlipat ganda. Aamiin

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan, penulis hanyalah sebagai insan yang tak pernah luput dari sifat salah satu dan lupa serta mengingat bahwa kebenaran yang mutlak itu hanya milik Allah S.W.T semata. Semoga Allah S.W.T selalu memeбрика taufik dan hidayahnya kepada kita semua.

Pekanbaru, 24 Desember 2020

Penulis

Kiki Oktaviana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK INDONESIA.....	ix
ABSTRAK ARAB	x
ABSTRAK INGGRIS	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Teori.....	7
1. Metode Resitasi.....	7
a. Pengertian Metode Resitasi.....	7
b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi	8
c. Langkah - Langkah Metode Resitasi.....	9
2. Keterampilan Menulis Bahasa Arab	22
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	22
b. Tujuan Keterampilan Menulis.....	23
c. Jenis-Jenis Keterampilan Menulis	23
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Konsep Operasional	28
D. Kerangka Konseptual.....	31
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37

F. Teknik Pengolahan Data	37
G. Uji Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 50

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Profil MTs Darul Hikmah	50
2. Sejarah MTs Darul Hikmah	51
3. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah	54
4. Keadaan Guru MTs Darul Hikmah	55
5. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah	59
6. Sarana Prasarana MTs Darul Hikmah.....	61
B. Deskripsi Temuan Penelitian	62
C. Analisis Data	69
D. Interpretasi Data.....	74

BAB V PENUTUP..... 76

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Metode Resitasi.....	28
Tabel 02 : Indikator Keterampilan Menulis Bahasa Arab	30
Tabel 03 : Kerangka Konseptual.....	31
Tabel 04 : Waktu dan Kegiatan.....	33
Tabel 05 : Populasi Penelitian.....	34
Tabel 06 : Sampel Penelitian.....	36
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Metode Resitasi.....	40
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis.....	42
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Resitasi.....	45
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis.....	46
Tabel 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 12 : Data Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru	55
Tabel 13 : Data Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru	60
Tabel 14 : Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah.....	61
Tabel 15 : Rekapitulasi Skor Angket Metode Resitasi	62
Tabel 16 : Rekapitulasi Skor Angket Keterampilan Menulis	66
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 18 : Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 19 : Hasil Uji Hipotesis.....	72
Tabel 20 : Model Summary.....	72
Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelatif	73
Tabel 22 : Hasil Uji Coefficients	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Skor Riset Metode Resitasi dan Keterampilan Menulis Bahasa Arab
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Metode Resitasi
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Resitasi
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Bahasa Arab
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Bahasa Arab
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Dokumentasi Riset di MTs Darul Pekanbaru

ABSTRAK

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

KIKI OKTAVIANA

172410119

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis bahasa Arab, menganggap bahwa kurang penting menulis bahasa Arab, sebagian siswa kurang paham dalam keterampilan menulis bahasa Arab, siswa kurang mampu dalam menulis dengan jelas sementara guru telah memberikan tata cara menulis bahasa Arab yang benar. Seharusnya seorang siswa harus memiliki keterampilan menulis bahasa Arab yang tinggi, keterampilan menulis bahasa Arab sangat penting bagi setiap peserta didik karena menjadi kunci sukses dalam memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosakata, kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis bahasa Arab dalam mata pelajaran Al-qur'an hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis bahasa Arab dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi seluruh siswa kelas 7 MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 170 dengan sampel berjumlah 119 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis bahasa Arab dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits diterima dengan nilai signifikansi 0.000. Adapun besar pengaruhnya sebesar 0,370 atau 37%,. Dapat diprediksi jika pemberian metode resitasi diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab (Y) sebesar 0,676 atau 67,6%. Sebaliknya jika metode resitasi menurun maka keterampilan menulis bahasa Arab Peserta didik diprediksi akan turun 0,676 atau 67,6%. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang rendah antara pemberian metode resitasi terhadap keterampilan menulis bahasa Arab dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Kata Kunci : Metode Resitasi Dan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

الملخص

تأثير طريقة رسييتاسي على مهارة كتابة اللغة العربية في مادة القرآن والحديث في المدرسة المتوسطة الاسلامية دار الحكمة بكنبارو

كيكي أوكتاينا

172410119

كانت خلفية البحث هي قلة مهارة كتابة اللغة العربية، ويرى التلاميذ بأن كتابة اللغة العربية غير مهمة. وبعضهم لا يفهمون مهارة كتابة اللغة العربية، ولا يستطيعون لكتابتها صريحة. مع أن المدرس قد علمهم عن كيفية كتابة اللغة العربية صحيحة وصریحة. فالمرجو من التلاميذ أن يكتبوا اللغة العربية كتابة صحيحة وصریحة. إن مهارة كتابة اللغة العربية مهمة لدى التلاميذ، لأنها تساعدهم في ترقية استعاب المفردات، والكتابة وتركيب الجملة. وأما سؤال البحث هي كيف تأثير طريقة رسييتاسي على مهارة كتابة اللغة العربية في مادة القرآن والحديث في المدرسة المتوسطة الاسلامية دار الحكمة بكنبارو. وأما أهدافه إلى معرفة تأثير طريقة رسييتاسي على مهارة كتابة اللغة العربية في مادة القرآن والحديث في المدرسة المتوسطة الاسلامية دار الحكمة بكنبارو. هذا لبحث بحث كيني بالمدخل ارتباطي. وكانت مجموعته كل التلاميذ في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية دار الحكمة بكنبارو وعدددهم 17 تلميذا وعدد العينة 119 تلميذا. وأما طريقة جمع البيانات فهي الاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث بأن تأثير طريقة رسييتاسي على مهارة كتابة اللغة العربية في مادة القرآن والحديث في المدرسة المتوسطة الاسلامية دار الحكمة بكنبارو مقبول بنتيجة signifikansi 0.000. وأما نتيجة تأثيره حصل على 0.370 أو 37%. ولذلك أن طريقة رسييتاسي تؤثر على ترقية مهارة كتابة اللغة العربية على نتيجة 0.676 أو 67.6%. أو العكس أن انخفاض طريقة رسييتاسي تؤثر على انخفاض مهارة كتابة اللغة العربية 0.676 أو 67%. فخلاصته هي وجود تأثير طريقة رسييتاسي على مهارة كتابة اللغة العربية في مادة القرآن والحديث في المدرسة المتوسطة الاسلامية دار الحكمة بكنبارو.

الكلمات الرئيسية: طريقة رسييتاسي ومهارة كتابة اللغة العربية

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RECITATION METHOD ON ARABIC WRITING SKILL IN AL QUR'AN HADITS LESSON AT ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL DARUL HIKMAH PEKANBARU

KIKI OKTAVIANA

172410119

This research was motivated by the lack of Arabic writing skill, students felt that writing Arabic was not important. Some of students were lack of understanding in writing Arabic, some of students were not be able to write Arabic clearly meanwhile teacher had been taught about the steps in writing Arabic well. In reality, students should have high skill in Arabic writing, it would be key success in developing and increasing vocabulary mastery, and arranging words and sentences. This research formulation was how the influence of recitation method on Arabic writing skill in Al-qur'an hadith lesson at Islamic Junior High School Darul Hikmah Pekanbaru. The purpose in this research was to examine the influence of recitation method on Arabic writing skill in Al-qur'an Hadith lesson at Islamic Junior High School Darul Hikmah Pekanbaru. This research used quantitative with correlation approach. The population consisted on all class 7 at Islamic Junior High School Darul Hikmah Pekanbaru was 170 with sampling 119 students. In collecting data, this research used questionnaire and documentation. This research finding showed that the hypothesis about the influence of recitation method on Arabic writing skill in Al-qur'an hadith lesson was accepted with significant score 0.000. besides, the influence score showed 0.370 or 37%. It could be predicted that when the recitation method could be fixed, it could give improvement contribution in Arabic writing skill (Y) was around 0.676 or 67.6%. meanwhile if recitation method was low, it would make Arabic writing skill became low in 0.676 or 67.7%. it could be concluded that there was low influence between giving recitation method on Arabic writing skill in Al-qur'an hadith lesson at Islamic Junior High School Darul Hikmah Pekanbaru.

Keywords: Recitation Method and Arabic Writing Skill

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis bahasa arab sangat penting bagi setiap peserta didik karena menjadi kunci sukses dalam memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata, kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat. Menurut Hasani (2013) Keterampilan menulis mempunyai peranan penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa arab. Selain itu, keterampilan menulis digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup, dan pengalamannya untuk mencapai maksud.

Bangunan literatur menunjukkan bahwa menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, penulis dapat berlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, penulis dapat melatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara lebih objektif, dengan menulis sesuatu diatas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret, dengan menulis penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif, dengan kegiatan menulis yang terencanakan membiasakan penulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan teratur (Akhadian, 1998: 3).

Sejauh terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keterampilan menulis bahasa arab. Seperti Penelitian Hasani (2013) yang meneliti tentang Penerapan Metode *Imla'* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pematang. Masalah dalam penelitian ini adalah masih ditemukan siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa arab, penyebab kesulitan yang dihadapi siswa antara lain karena kebanyakan dari siswa berasal dari SD yang belum mengecap Bahasa Arab dan belum pernah mempelajarinya. Penelitian Ahyar (2018) yang meneliti tentang Penguasaan Mufrat dan Qaw'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. Masalah dalam penelitian ini ditemukan siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa arab. Penelitian Ariyani (2011) yang meneliti tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Teknik Tandır Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Moga Kabupaten Pematang Tahun 2011. Masalah dalam penelitian ini ditemukan siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa arab. Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Perbedaanya terdapat di metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode resitasi.

Walaupun sudah ada yang meneliti tentang keterampilan menulis bahasa Arab, namun masalah ini masih terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di MTs Darul Hikmah Pekanbaru, dimana terdapat sebagian siswa masih kurang paham dalam keterampilan menulis bahasa Arab,

Terdapat sebagian siswa kurang mampu dalam menulis dengan jelas sementara guru telah memberikan tata cara menulis bahasa Arab yang benar. Hal lain ditemukan bahwa siswa kurang mampu dalam menulis huruf sambung yang diejakan oleh guru. Terdapat sebagian siswa yang kurang dalam memanfaatkan struktur kalimat dan tata bahasa arab. Ditemukan ternyata sebagian siswa kurang mampu dalam membuat kalimat bahasa Arab yang baik dan benar, dan tidak bervariasi. Terdapat sebagian siswa kurang mampu dalam mendeskripsikan sesuatu yang dia tulis dengan cepat dan cermat. Seharusnya tidak demikian, sebab guru telah memberikan langkah-langkah atau cara untuk menulis bahasa Arab yang baik dan benar.

Gejala-gejala diatas didapatkan dari hasil wawancara antara penulis dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru melalui via telepon karena pada masa pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia terkhususnya di Indonesia kota pekanbaru juga mengalami dampaknya, dan dampak ini dirasakan penulis juga karena pandemic ini menjadi suatu penghalang untuk penulis dalam melakukan penelitian karena yayasan MTs Darul Hikmah Pekanbaru membatasi orang-orang yang masuk kedalam yayasan.

Masalah keterampilan menulis bahasa Arab yang rendah pada siswa tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan metode resitasi oleh guru dalam pembelajaran. Suryani (2018) dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits, di butuhkan suatu metode belajar yang menantang daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran dan membantu siswa untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih melekat dalam ingatan dengan suasana belajar yang tidak monoton. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode resitasi. Berdasarkan hal itu penelitian ini meneliti tentang penguatan metode resitasi dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa arab pada siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Penguatan metode resitasi untuk mengembangkan keterampilan menulis bahasa arab merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia Pendidikan Tinggi Islam Indonesia. Dikarenakan kurangnya keterampilan menulis bahasa Arab maka hal ini sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru”**.

B. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka, permasalahan ini dibatasi dengan pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis Arab siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VII di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan penelitian ini berfokus pada **“Bagaimana Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru?”**

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis. yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bermanfaat dalam membangun serta mengembangkan teori tentang “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.” di dunia pendidikan islam.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, emberikan masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat keterampilan menulis bahasa Arab siswa.Membantu guru dalam memahami karakteristik siswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Arab siswa yang tinggi sehingga mereka bisa mencapai prestasi belajar yang baik. Bagi Kepala Sekolah, di harapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Analisis Data, Interpretasi Data .

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Majid (2014: 208) Metode resitasi merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa wa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan suatu (puisi, syair, drama) atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai.

Menurut Tambak (2014: 63) metode resitasi adalah penyajian bahan pelajaran PAI dengan memberikan tugas tertentu sesuai dengan indikator pembelajaran oleh guru PAI kepada peserta didik, dilakukan didalam dan diluar kelas dalam lingkup lingkungan sekolah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Metode resitasi atau pemberian tugas merupakan salah satu cara atau metode mengajar yang menuntut agar siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga ia mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di luar jam pelajaran

dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Menurut Tambak (2014: 74-76) metode resitasi mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam proses mengajar. Adapun kelebihan metode resitasi sebagai berikut:

- 1) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik diluar pengawasan guru. Ketika peserta didik dapat belajar secara individu dan kelompok, maka akan melahirkan kemandirian tinggi dalam diri peserta didik. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Oleh karena metode resitasi merupakan pengerjaan tugas-tugas secara individu maka dituntut kreativitas peserta didik secara mandiri.

Selain beberapa kelebihan, metode resitasi juga memiliki beberapa kelemahan di antaranya:

- 1) Peserta didik sulit dikontrol mengenai pengerjaan tugas. Kontrol ini merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran.
- 2) Khususnya untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.

- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik. Merinci tugas-tugas yang relevan dengan tiologi belajar peserta didik bukanlah persoalan mudah.
- 4) Sering memberikan tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan peserta didik. Tugas yang monoton dapat membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar karena tidak ada inovasi-inovasi baru yang dapat dipetik oleh peserta didik.

c. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Menurut Majid (2014: 210) langkah-langkah metode resitasi di antaranya:

- 1) Fase Pemberian Tugas
 - (1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.
 - (2) Diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya.
 - (3) Dusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri.
 - (4) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.
- 3) Fase Tanggung Jawab
 - (1) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
 - (2) Ada Tanya jawab dan diskusi
 - (3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.

Menurut Tambak (2014: 78-82) langkah-langkah metode resitasi adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan tujuan

Langkah *pertama*, Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Tujuan pembelajaran PAI dengan metode resitasi ini harus dianalisis dengan baik dan seksama. Penetapan tujuan ini berpedoman pada indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dalam metode resitasi bisa saja dapat dipecah dari indikator yang ada, bukan dari sub materi pelajaran yang diajarkan dalam materi PAI. Tujuan ini haruslah mengacu pada indikator pembelajaran PAI bukan pada hasrat dan keinginan guru PAI yang keluar dari indikator pembelajaran tersebut.

Keberhasilan metode resitasi, ukuran akhirnya adalah pada ketercapaian dari tujuan pembelajaran PAI yang telah ditetapkan tersebut. Oleh karena itu sebelum guru PAI melangkah lebih jauh maka hal utama yang harus dirancang adalah tujuan pembelajaran dengan metode resitasi tersebut. Hal ini menggambarkan tujuan tersebut sebagai pedoman utama untuk langkah-langkah berikutnya dalam penggunaan metode resitasi.

Pada tahap ini guru PAI harus memperhatikan dan melakukan hal-hal penting yang menjadi panduan yaitu; (1) tanya kepada peserta didik tentang materi yang sebelumnya dipelajari; (2) mau minta satu atau dua orang peserta didik memberi komentar pembelajaran

sebelumnya; (3) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode tanya jawab; (4) menyampaikan indikator pembelajaran pada peserta didik dan menanyakan pemahaman awal mereka terhadap indikator pembelajaran yang telah disampaikan.

2) Menjelaskan Tugas

Langkah *kedua*, Menjelaskan tugas yang diberikan dengan jelas. Tugas yang diberikan haruslah dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik. Menurut Sudirman tugas yang diberikan oleh guru haruslah jelas dan terang sehingga tidak ada keraguan dan kebingungan peserta didik untuk mengerjakannya. Hal ini menggambarkan bahwa tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik harus diterangkan dengan jelas oleh guru PAI.

Penjelasan guru PAI tentang tugas tersebut tidaklah disebut menggunakan metode ceramah titik akan tetapi penjelasan di sini hanyalah satu langkah penting atau bagian dari metode resitasi. Penjelasan terhadap tugas yang diberikan mengacu pada prinsip-prinsip Humanis dan demokratis pada peserta didik. Pada tahap ini bisa saja diberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya Apabila ada hal yang belum jelas.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tugas yang diberikan guru PAI kepada peserta didik di analisis dari indikator pembelajaran PAI yang telah ditetapkan sebelumnya. Tugas ini bisa saja pengembangan dari indikator pembelajaran PAI untuk

memperkaya wawasan pengembangan pengetahuan peserta didik. Atau bisa saja langsung pada indikator yang ada karena memang dianggap hal itu membutuhkan tugas langsung karena cakupannya sangat luas dan membutuhkan kemampuan analisis. Pemberian tugas ini dapat saja dilakukan secara individu atau kelompok. Tugas yang dikerjakan berkelompok merupakan materi yang luas yang menuntut kerjasama dalam tim. Tugas yang dilakukan secara individu merupakan tugas yang menuntut analisis masing-masing dan cakupannya hanya pada satu proses penyelesaian saja. Tugas yang diberikan pada peserta didik juga dapat berupa hal yang sama dimana Guru PAI menuntut peserta didik untuk melakukan analisis masing-masing. Tapi juga tugas tersebut dapat saja diberikan dengan hal yang berbeda antara satu orang atau kelompok dengan lainnya sebagai maksud untuk memperkaya pengetahuan peserta didik tentang indikator yang sedang dipelajari.

Di sinilah seorang guru PAI harus menjelaskan secara detail tugas dan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didiknya. Prosedur pelaksanaan tugas harus dijelaskan secara gamblang oleh guru PAI hingga para peserta didik benar-benar dapat memahami alur dan prosedur tersebut. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut harus ditetapkan oleh guru PAI agar peserta didik dapat memenej diri hingga tidak kehabisan menghabiskan waktu dalam pelaksanaannya.

3) Menyediakan Waktu

Langkah *ketiga*, Menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas. Waktu sangat penting dalam penggunaan metode resitasi pada saat pembelajaran berlangsung. Tak jarang peserta didik kadang terlena mengerjakan tugas tapi lupa bahwa waktu yang tersedia telah habis. Oleh karena itu guru PAI harus sering mengingatkan peserta didik tentang waktu ini saat pembelajaran PAI sedang berlangsung dengan menggunakan metode resitasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan bila pelaksanaan tugas tersebut dilangsungkan di dalam kelas.

Namun bila tugas tersebut dilaksanakan di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, atau di ruang lainnya, maka guru PAI harus memberikan tenggang waktu selama 45 menit misalnya, sesuai dengan jam pelajaran yang tersedia. Penyediaan waktu ini juga dapat disesuaikan dengan tempat pelaksanaan tugas tersebut. Bila tugas itu dikerjakan pada hari yang berbeda dengan waktu pembelajaran, maka harus pula ditetapkan waktu tersebut, semisal satu hari, 2 hari dan selanjutnya.

4) Memberikan Bimbingan

Langkah *keempat*, guru PAI memberikan bimbingan. Guru PAI memberikan bimbingan kepada seluruh peserta didik terutama peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas. Bimbingan dapat berarti, suatu usaha untuk

melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri. Suatu cara pemberian pertolongan atau bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya. Suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu. Dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan: memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya sendiri dan tuntutan dari lingkungan.

Bimbingan yang dimaksud pada tahapan ini bukanlah bimbingan seperti dalam kegiatan bimbingan konseling di sekolah. Akan tetapi memberikan pertolongan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dan keterlambatan dalam memahami tugas yang diberikan. Guru PAI memberikan arahan dengan membimbing peserta didik agar dapat dengan baik melaksanakan tugas yang telah diberikan.

5) Memberikan Dorongan

Langkah *kelima*, guru PAI memberi dorongan. Guru PAI memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik terutama bagi peserta didik yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas. Pemberian dorongan ini oleh guru PAI tentu bila peserta didik dapat secara umum bertemu dengan peserta didik dalam lingkungan yang dapat dijangkau. Bila tugas dikerjakan di dalam kelas maka secara otomatis guru PAI dapat secara langsung memberikan dorongan itu

kepada mereka yang kurang bergairah titik dapat melihat dengan langsung Siapa saja peserta didik yang kurang bergairah dalam melaksanakan tugas dan dapat pula secara langsung memberikan arahan.

Bila tugas dikerjakan di laboratorium, di perpustakaan, dan ruang lainnya, maka guru PAI harus pula mengontrol dengan berjalan ke tempat dimana tugas tersebut dikerjakan. Disini dapat saja guru PAI memberikan dorongan kepada peserta didik yang tak bergairah dalam melaksanakan tugasnya dan mengarahkannya untuk memberikan jalan kepada peserta didik. Namun ada saja tugas yang diberikan guru PAI tersebut di luar apa yang telah disebutkan sebelumnya, misalnya di rumah atau di tempat lain. Maka dorongan itu dapat dilakukan oleh guru PAI dan tetap harus dilakukan melalui orang tua, dan pimpinan Di mana tempat peserta didik tersebut mengerjakan tugas.

Maka dalam penggunaan metode resitasi saat pembelajaran PAI mengharuskan adanya kerjasama yang dibangun oleh guru PAI dengan berbagai pihak khususnya orang tua. Kerjasama yang dibangun harus berdasarkan pada peningkatan kompetensi peserta didik dan ilmu pengetahuan mereka. Tanpa adanya kerjasama yang baik antara guru PAI dengan pihak-pihak terkait maka penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI kurang tercapai secara maksimal.

6) Memberikan Pengawasan

Langkah *keenam*, guru PAI memberikan pengawasan agar tugas dikerjakan secara mandiri. Teknik ini merupakan hal Penting untuk diperhatikan oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI pengawasan dari guru PAI sangat penting untuk membiasakan diri peserta didik belajar mandiri. Kemandirian menjadi bagian terpenting yang harus dikembangkan oleh guru PAI kepada peserta didik dan itu dapat dimulai dari pengawasan. Sebab terkadang peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut dibuatkan oleh orang lain atau malah dibantu oleh orang lain.

Pengawasan ini dapat dilakukan oleh guru PAI dengan melakukan kerjasama kepada berbagai pihak seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Pengawasan yang dapat dilakukan melalui kerjasama dengan orang tua, pimpinan laboratorium, pimpinan perpustakaan, atau lainnya bila tugas tersebut di tempat-tempat tersebut. Pengawasan ini sangat penting untuk mendidik karakter kejujuran dan kemandirian peserta didik dalam melaksanakan tugas apapun yang diberikan padanya.

7) Menganjurkan Agar Peserta didik Mencatat yang Diperoleh

Langkah *ketujuh*, Guru PAI menganjurkan agar peserta didik mencatat apa yang diperoleh. Tentu setiap apa saja yang diperoleh dari setiap penelaahan pembelajaran maka peserta didik harus menuliskannya dalam kertas bukunya. Anjuran dari guru PAI untuk

hal ini sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat mencatat hingga memahami apa yang seharusnya diketahui oleh peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran. Catatan terhadap materi pembelajaran yang dibiasakan oleh peserta didik akan menjadikan dirinya orang yang akan mengawali kesuksesan untuk di masa yang akan datang. Sebab pencatatan apa yang ditemui dan dilihat dapat menjadi sebuah kumpulan tulisan yang kemudian dapat dikembangkan menjadi buku untuk dibaca umum oleh masyarakat.

Mencatat hasil dari tugas yang diberikan oleh guru PAI melalui metode ini menjadi bagian penting yang harus dilalui oleh peserta didik. Salah satu poin utama Dalam metode ini adanya penulisan tugas di mana peserta didik harus menuliskan hasil dari tugas yang dikerjakan titik tanpa adanya penulisan tugas ini maka metode resitasi tidak akan berarti dan pembelajaran pun tidak akan sampai pada sasaran yang sesungguhnya. Maka hal yang harus diperhatikan oleh guru PAI Pada tahapan ini adalah; (1) guru PAI meminta peserta didik untuk menuliskan garis besar yang harus diselesaikan. (2) guru PAI meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban terhadap tugas yang diberikan. (3) guru PAI meminta peserta didik untuk memperhatikan kembali apa yang telah dituliskan hingga mendekati pada kesempurnaan tugas.

8) Meminta Laporan

Langkah *kedelapan*, guru PAI meminta laporan peserta didik terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan. Hasil tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik diberikan kepada guru PAI dalam bentuk tulisan. Guru PAI meminta laporan tugas tersebut kepada semua untuk kemudian dipertanggungjawabkan oleh peserta didik di depan kelas. Bila tugas pai tersebut dilaksanakan secara Individual maka laporannya pun harus diberikan oleh peserta didik secara Individual. Bila tugas tersebut dilaksanakan secara berkelompok maka laporan tugas itu harus dikumpulkan oleh peserta didik secara kelompok pula.

Permintaan laporan tugas ini oleh guru PAI kepada peserta didik harus dilakukan secara ketat. Secara ketat dimaksudkan adalah dengan memeriksa hasil tugas yang terkait dengan sistematika penulisan yang telah disepakati. Hal ini dilakukan dengan maksud agar tugas yang dikerjakan oleh peserta didik melalui metode resitasi tidaklah dianggap sepele oleh peserta didik. Tugas yang dikerjakan oleh peserta didik betul betul mereka dikerjakan dengan serius untuk mencapai pemahaman maksimal terhadap materi yang telah diberikan.

9) Mengadakan Tanya Jawab

Langkah *kesembilan*, Guru PAI mengadakan tanya jawab di dalam kelas terkait dengan laporan tugas peserta didik. Setelah tugas dikumpulkan oleh peserta didik dan berada di tangan guru, maka teknik berikutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan

tanya jawab seputar tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Tanya jawab ini diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik lain terkait dengan hasil tugas Yang dilaporkan oleh peserta didik lainnya. Sebab bisa saja hasil tugas seorang peserta didik akan kemungkinan bisa berbeda dengan hasil tugas peserta didik lainnya walau dengan persoalan yang sama, apalagi dengan tema yang berbeda.

Proses tanya jawab dapat dimulai oleh guru dengan melihat pada tugas seorang peserta didik dan menanyakan kepadanya terlebih dahulu, lalu selanjutnya meminta komentar peserta didik lainnya terhadap hasil yang dikemukakan peserta didik yang memiliki tugas tersebut, dan demikian seterusnya. Di sini guru hanya pengatur lalu lintas jalannya tanya jawab saja, yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dan komentar-komentar tersebut adalah peserta didik itu sendiri. Guru PAI menggali hasil hasil yang diperoleh untuk diberikan Pertanyaan pada peserta didik dan peserta didik lainnya memberi komentar terhadap jawaban-jawaban tersebut. Bila guru PAI telah merasa cukup bahwa peserta didik telah mengetahui apa maksud sesuai dengan indikator yang ada maka guru PAI dapat saja menghentikannya dan mengarahkan kepada persoalan lainnya.

10) Menyimpulkan

Langkah *kese puluh*, guru PAI menyimpulkan hasil pembelajaran dari tugas yang telah dikerjakan. Setelah seluruh peserta

didik memberikan laporannya dan telah melaksanakan tanya jawab maka langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil pembelajaran. Kesimpulan hasil pembelajaran ini dikoordinir oleh guru PAI dan bersama peserta didik membuat kesimpulan. Peserta didik diharapkan dapat secara aktif memberikan kesimpulan atas bimbingan dari guru PAI.

Pada tahapan ini teknik yang harus dilakukan oleh guru PAI adalah; (1) guru PAI bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama terkait tugas yang telah diselesaikan; (2) guru PAI dapat meminta peserta didik untuk memberikan hasil yang dipahami terhadap tugas; (3) guru PAI meminta 1/2 orang peserta didik untuk memberikan kesimpulan terhadap tugas yang dikerjakan.

11) Memberikan Penilaian

Langkah *kesebelas*, Guru PAI Memberikan penilaian terhadap hasil tugas peserta didik. Dalam memberikan tugas kepada peserta didik, guru diharuskan memeriksa dan memberi nilai. Roestiyah mengemukakan bahwa dengan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada peserta didik, akan memberi motivasi belajar peserta didik. Tugas yang telah dibuat oleh peserta didik harus diberikan penilaian oleh guru PAI. Penilaian ini harus disusun terlebih dahulu oleh guru PAI melalui indikator-indikator penilaian. Tentu indikator penilaian ini misalnya sistematika penulisan, ketepatan tujuan tugas, analisis tugas, dan lainnya.

Penilaian terhadap tugas ini bukan sekadar melihat-lihat tugas peserta didik dan memberikan komentar penilaian yang tidak berdasar. Seorang guru PAI harus memiliki indikator yang tersusun dalam menilai Apakah tugas Yang Telah dilaporkan oleh peserta didik baik atau sebaliknya. Indikator ini dianggap penting untuk memberikan keadilan penilaian di antara semua peserta didik sekaligus menghindari kurang percaya peserta didik terhadap guru PAI. Penilaian yang adil akan menumbuhkan rasa kepercayaan peserta didik terhadap kemampuannya dan itu memang harus didasari pada indikator yang jelas yang diberikan dan ditetapkan oleh guru PAI.

12) Mengadakan Evaluasi

Evaluasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI. Evaluasi penggunaan metode ini dituntut harus dilakukan oleh guru PAI dalam setiap akhir pembelajarannya. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pertanyaan kepada peserta didik apakah penggunaan metode resitasi yang dilakukan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Menanyakan juga kepada peserta didik tentang kelemahan kelemahan dan kekurangan kekurangan yang seharusnya diperbaiki. Hal lain terkait dengan evaluasi penggunaan metode ini dapat pula dilakukan melalui observasi saat berlangsungnya pembelajaran metode resitasi. Juga dapat dilakukan dengan melihat pada hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik. Tentu bila nilai mereka tinggi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode

resitasi tersebut berhasil dan demikian sebaliknya. Keberhasilan metode ini dapat pula dilihat dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Bila peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran maka dapatlah dengan mudah ditebak bahwa proses pembelajaran dengan metode resitasi kurang berhasil.

2. Keterampilan Menulis Bahasa Arab

a. Pengertian Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Menurut Zainurrahman (2013: 2) menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Dewasa ini, keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan literasi (*literacy skill*) sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (*advanced linguistic skill*). Menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang. Menulis merupakan keterampilan produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna.

Menurut Thuimah dan al-Naqah (2006) dalam buku Muradi (2015: 64) *kitabah* (menulis) adalah kegiatan komunikasi yang menumbuhkan keterampilan produktif. Ia merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengubah kode dari bahasa lisan kepada teks tertulis. *Kitabah* merupakan susunan *encoding* yang bertujuan penulis dapat menyampaikan pesan kepada pembaca yang dipisahkan oleh waktu dan tempat.

Menurut Muradi (2015: 63) Kata kitabah berasal dari bahasa arab yang merupakan bentukan dari *kataba, yakuba, katban, kitaban* dan *kitabatan*. Kata ini berpola *fa'ala-yaf'ulu*. *Kitabah* berarti tulisan. Kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab adalah mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan yang dimiliki kedalam lambang-lambang kebahasaan yang berbentuk tulisan yang dapat dipahami orang lain. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dengan metode yang tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan..

b. Tujuan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Menurut Muradi (2015: 85-86) tujuan *kitabah* (menulis) adalah sebagai berikut: (1) Siswa mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat (tata bahasa), aspek morfologi dan sintaksis (*sharf* dan *nahwu*); (2) Siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah; (3) Siswa terbiasa berfikir runtut, sistematis, jelas, benar, dan mampu di ungkapkan dalam bentuk tulisan.

c. Jenis-jenis Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Menurut Muradi (2015: 73-74) jenis-jenis kitabah terbagi kepada dua, yaitu:

1. Kitabah *Wazifiyah* (menulis yang bersifat fungsional)

Kitabah *Wazifiyah* adalah realisasi komunikasi antara sesama untuk keperluan. Misalnya menulis surat menyurat, telegram, kata sambutan, mengisi formulir, mengisi catatan, menulis selebaran, dan laporan.

2. Kitabah *Ibda'iyah* (menulis kreatif)

Kitabah *Ibda'iyah* yaitu menyampaikan perasaan dan sesuatu yang ada dalam hati kepada orang lain dengan pola sastra yang menarik. Misalnya menulis syair, gubahan, puisi, bercerita cerita sastra. Al-Sayyid menambahkan dari dua pembagian kitabah di atas menjadi 3 bagian, yaitu kita bahwa Syiah (menulis yang bersifat fungsional), kitabah *ibda'iyah* (menulis kreatif), dan kitbah *ibtikariyah* (menulis mencipta). Adapun definisi bagian pertama dan kedua sebagaimana definisi yang telah dijelaskan diatas. Adapun bagian ketiga yaitu kitabah *ibtikariyah* adalah tulisan yang baru baik berupa tulisan yang belum pernah ditulis sebelumnya atau tulisan yang sudah diubah dengan rupa yang baru. Dan contoh *ibtikary* yaitu: "Muhammad seperti bulan dalam cahayanya." Ungkapan ini merupakan bentuk penyerupaan Muhammad dan bulan dari aspek cahayanya. Kata bulan dapat diletakkan pada kalimat lain, seperti: "munculnya bulan membuat semangatku muncul kembali". Kapan ungkapan ini bermaksud bahwa kemunculan bulan membuat semangat si pembicara muncul kembali.

Namun demikian, penulis tidak sependapat dengan Al-Sayyid. Sebab, tidak ada perbedaan antara kitabah 'ibdaiyah dan kitabah ibtikariyah. Kedua jenis tulisan ini merupakan bentuk ungkapan tentang seseorang dan perasaannya yang berkaitan dengan peristiwa, kejadian, dan dengan sesuatu. Jadi keduanya memiliki makna yang sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa menulis terbagi dua bagian, yaitu kitabah *wazifiyah* (menulis yang bersifat fungsional) dan kitabah 'ibdaiyah (menulis kreatif). Pembagian kibatah dalam jenis ini dipandang dari aspek topic dan tema yang disajikan dalam pembelajaran.

Dari segi pola ini ta'bir terbagi kepada dua macam, yaitu *ta'bir syafawi* (lisan) dan *ta'bir tahriri/kitabi* (tulisan). *Ta'bir syafawi* dikenal dengan muhadasah (bercakap-cakap) yang mempunyai beberapa jenis kegiatan yaitu seperti bercakap-cakap, pidato, sambutan, pemberian doktrin dan bimbingan, cerita-cerita, diskusi, dan membaca.

Adapun *ta'bir tahriri/kitabi* adalah apa yang ditulis oleh seseorang dalam satu catatan. Biasanya aktivitas *ta'bir* ini dilakukan setelah *ta'bir syafawi*. Takdir yang satu ini memiliki ruang lingkup kegiatan yang banyak sesuai dengan apa yang dikehendaki, yaitu misalnya menulis surat menyurat, laporan, catatan, menulis ringkasan, menulis topik atau tema tertentu, menulis tentang syair dan penjelasannya, menyusun kata sambutan,

menulis jawaban terhadap soal-soal yang ada, mengubah Kisah menjadi bahan drama, Menulis artikel untuk surat kabar atau majalah, dan menulis makalah.

Untuk memudahkan siswa yang bukan penutur bahasa Arab (bukan bahasa ibu), aktivitas pembelajaran kitabah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu kitabah muwajjahah (terpimpin) dan kitabah hurrah (bebas).

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keterampilan menulis akademik di Indonesia.

1. Penelitian Kesuma dan Fauziah (2015) yang meneliti tentang Penerapan Metode *Imla'* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis bahasa arab peserta didik karena metode pembeajaran imla' yang diterapkan guru di SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami belum dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang benar. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab peserta didik di SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami. Sedangkan penelitian penulis fokus pada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab, dan penelitian penulis adalah penelitian kuantitatif.

2. Penelitian Ratnaningtyas (2015) yang meneliti tentang Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Malang. Masalah dalam penelitian ini sistematika penulisan Arab telah banyak mendapatkan pembahasan, diantaranya ada yang menyetujui akan sistematika tersebut dan adapula yang mengharuskan adanya perbaikan. Dan permasalahan dalam menulis Arab banyak ditemukan, diantaranya: *syakl* (pemberian harakat), kaidah *imlâ'* atau penulisan, perbedaan bentuk huruf dalam kata, *I'jâm* (pengucapan huruf), penyambungan huruf dan pemisahannya, *I'râb*, perbedaan huruf mushaf dan huruf biasa. Tujuan Penelitian ini agar mahasiswa mempunyai kemampuan berbahasa Arab yang dijadikan dasar untuk melakukan kajian keislaman dan mahasiswa dapat terampil dalam pembelajaran bahasa arab baik dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan penelitian penulis fokus pada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab dan perbedaan penelitian ini terletak pada variabelnya.
3. Penelitian Ahyar (2018) yang meneliti tentang Penguasaan Mufr dat dan Qaw 'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. Masalah dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini ditemukan siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa arab Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori yang mengatakan pentingnya unsur bahasa dalam keterampilan berbahasa, yakni tentang hubungan korelasional penguasaan *Mufr datdan qaw 'id*

dengan kemampuan menulis Arab siswa kelas X Agama MAN 1 Sleman Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitiannya, penelitian ini penulis penelitian kuantitatif dan penelitian Ahyar penelitian kualitatif.

C. Konsep Operasional

1. Tabel Konsep Operasional Metode Resitasi

Tabel 1: Konsep Operasional Metode Resitasi

Variabel X	Dimensi	Indikator
Metode Resitasi	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari 2. Guru menugaskan penyampaian tujuan pembelajaran
	Menjelaskan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa 2. Guru memberikan tugas yang dapat dimengerti dengan jelas oleh siswa
	Menyediakan Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas 2. Guru menyesuaikan waktu dengan seberapa banyak tugas yang diberikan
	Memberikan Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa 2. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran
	Memberikan Dorongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang lambat dan kurang begairah dalam mengerjakan tugas 2. Guru mengontrol dengan berjalan ketempat dimana tugas diberikan
	Memberikan Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu memberikan pengawasan agar tugas dikerjakan secara mandiri 2. Guru selalu melakukan

Variabel X	Dimensi	Indikator
		pengawasan terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung
	Menganjurkan Siswa Mencatat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa mencatat apa yang diperoleh 2. Guru meminta siswa menuliskan garis besar yang harus diselesaikan
	Meminta Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta laporan siswa terhadap tugas yang telah dikerjakan 2. Guru mengaskan pentingnya laporan baik laporan tugas individu maupun tugas kelompok
	Mengadakan Tanya Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab dikelas seputar pelajaran 2. Guru mengadakan tanya jawab seputar tugas yang telah dikumpulkan siswa
	Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru selalu memberi kesimpulan setelah pembelajaran selesai 2. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap tugas yang dikerjakan
	Memberikan Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan siswa 2. Guru memberikan nilai yang memuaskan
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru selalu mengevaluasi setiap pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi bagi siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2. Tabel Konsep Operasional Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Tabel 2: Konsep Operasional Keterampilan Menulis Bahasa Arab

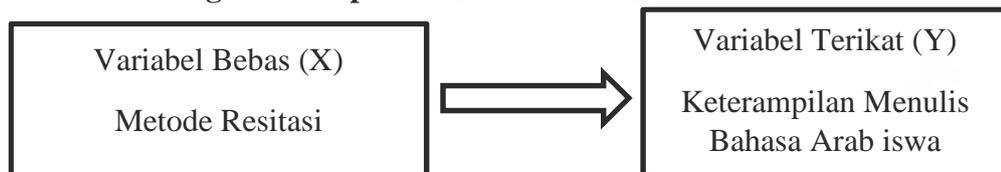
Variabel Y	Dimensi	Indikator
Keterampilan Menulis Bahasa Arab	Kitabah Wazifiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana 2. Siswa menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana 3. Siswa menulis ringkasan dengan baik 4. Siswa menulis sesuai dengan tema yang dijelaskan oleh guru 5. Siswa memilih bahasa yang jelas dan lancar dalam menulis huruf Al-Qur'an 6. Siswa menegaskan tanda baca untuk menulis huruf atau kalimat yang ada di dalam sebuah penulisan 7. Siswa memaksimalkan huruf dan struktur kalimat dalam penulisan huruf Al-Qur'an. 8. Siswa mempertahankan ejaan agar lebih jelas dan memudahkan guru untuk memeriksanya 9. Siswa memfokuskan kalimat agar tidak terjadi pengulangan huruf saat menulis 10. Siswa mengurutkan setiap kata untuk penulisan huruf Al- Qur'an 11. Siswa menggali secara detail cara menulis yang jelas 12. Siswa memadukan kalimat yang jelas dan huruf yang jelas
	Kitabah Ibda'iyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyesuaikan huruf yang ditulis dalam kalimat hingga mudah dibaca 2. Siswa membuat kalimat

Variabel Y	Dimensi	Indikator
		dengan pola-pola tertentu 3. Siswa menulis tema tertentu 4. Siswa menyusun huruf-kalimat yang dibacakan oleh guru 5. Siswa menggunakan tanda baca yang digunakan dalam penulisan huruf Al-Qur'an 6. Siswa menulis dengan berbagai tulisan 7. Siswa menulis kesimpulan dengan jelas dan benar 8. Siswa menentukan huruf yang digunakan agar tetap jelas 9. Siswa menuliskan hadits yang sudah saya hapal 10. Siswa mampu menulis ayat Al-Qur'an yang diejakan oleh guru 11. Siswa menjelaskan kembali apa yang saya tulis 12. Siswa menyimpulkan huruf-huruf yang digunakan

D. Kerangka Konseptual

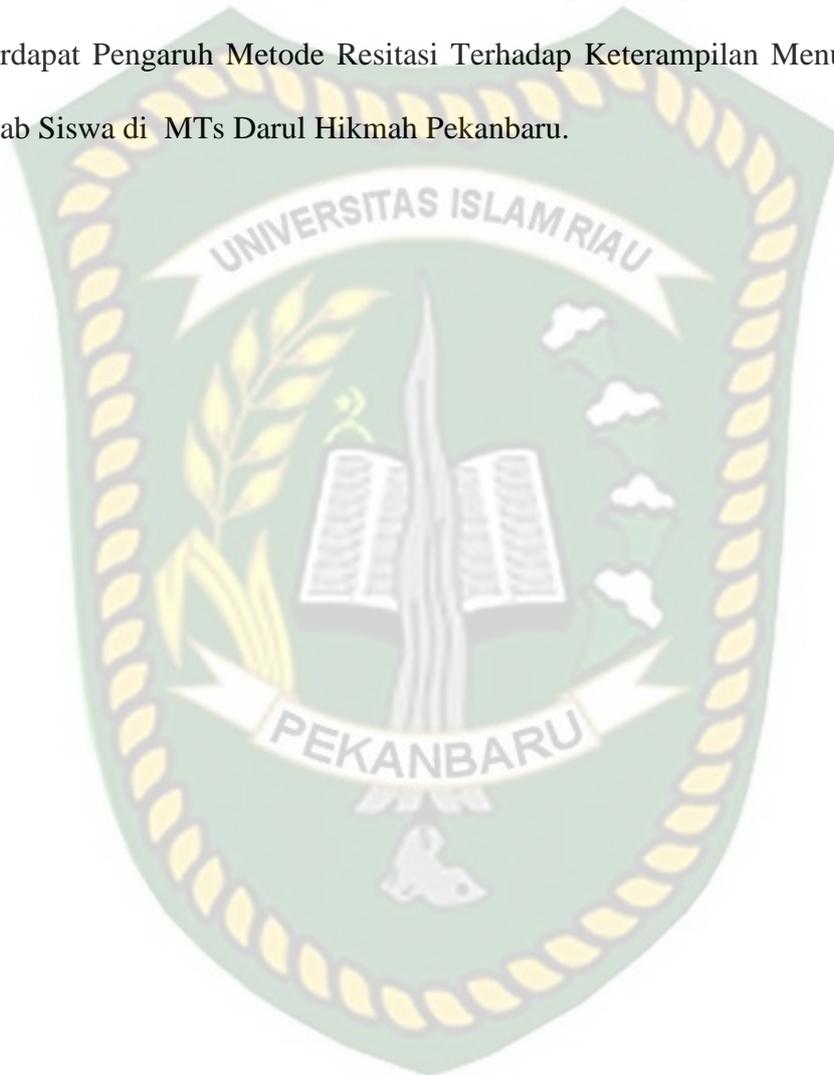
Berikut ini kerangka berfikir konsep metode resitasi terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Dalam penelitian ini teori variable X buku karangan Syahraini Tambak dan teori Variabel Y buku karangan Muradi.

Tabel 3: Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Siregar, 2014:65). Hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban permasalahan atau fenomena yang di hadapi (Setyosari, 2010:22). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kolerasi. Penelitian kolerasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmadi, 2014)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Jalan Manyar Sakti No.KM 12, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan November 2021 sampai bulan Februari 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4: Waktu dan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	✓	✓	✓	✓												
2	Pengumpulan data					✓	✓	✓	✓								
3	Pengelolaan dan analisis data									✓	✓	✓	✓				
4	Laporan dan hasil penelitian													✓	✓	✓	✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Metode Resitasi dan Keterampilan Menulis Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2016: 117). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Pekanbaru berjumlah 170 orang.

Tabel 5: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	7A	22
2	7B	21
3	7C	21
4	7D	21
5	7E	21
6	7F	20
7	7G	21
8	7H	23
Jumlah		170

Sumber : Salah satu Guru MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryono, 2016: 120). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari oleh sampel itu kesimpulan nya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{170}{1+170(0,5)^2}$$

$$n = \frac{170}{1+170(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{170}{1+0,425}$$

$$n = \frac{170}{1,425}$$

$$n = 119,29 / 119$$

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik proportionate random sampling.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$F_i = \frac{119}{170}$$

$$F_i = 0,7$$

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 6: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	7A	15
2	7B	14
3	7C	16
4	7D	16
5	7E	14
6	7F	14
7	7G	16
8	7H	14
Jumlah		119

Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel yang di ambil adalah 119 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah angket yang akan disebarakan kepada siswa. Menurut sugiyono (2017: 199) angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dokumentasi Menurut Sugiono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 88) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1
- f.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$.

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Resitasi (X)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Guru mampu menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari	0,383	0,000	Valid
2	Guru mampu menugaskan penyampaian tujuan pembelajaran	0,313	0,001	Valid
3	Guru mampu menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa	0,529	0,000	Valid
4	Guru mampu memberikan tugas yang dapat dimengerti dengan jelas oleh siswa	0,463	0,000	Valid
5	Guru memberi waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	0,372	0,000	Valid
6	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	0,416	0,000	Valid
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab	0,266	0,003	Valid
8	Guru mampu memberikan dorongan kepada siswa yang lambat dan kurang begairah dalam mengerjakan tugas	0,268	0,003	Valid
9	Guru mengontrol dengan berjalan ketempat dimana tugas diberikan	0,372	0,000	Valid

10	Guru mampu memberikan pengawasan agar tugas dikerjakan secara mandiri	0,456	0,000	Valid
11	Guru menyuruh siswa mencatat apa yang diperoleh	0,400	0,000	Valid
12	Guru meminta siswa menuliskan garis besar yang harus diselesaikan	0,355	0,000	Valid
13	Guru meminta laporan siswa terhadap tugas yang telah dikerjakan	0,262	0,004	Valid
14	Guru mengaskan pentingnya laporan baik laporan tugas individu	0,307	0,001	Valid
15	Saya selalu bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	0,383	0,000	Valid
16	Guru selalu memberi kesimpulan setelah pembelajaran selesai	0,313	0,001	Valid
17	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap tugas yang dikerjakan	0,529	0,000	Valid
18	Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan siswa	0,463	0,000	Valid
19	Guru memberikan nilai yang memuaskan	0,372	0,000	Valid
20	Guru selalu mengevaluasi setiap pembelajaran	0,416	0,000	Valid
21	Guru memberikan evaluasi bagi siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran	0,266	0,003	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X Metode Resitasi ada 24 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid 21. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 21 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebarakan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Saya mampu menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana	0,377	0,000	Valid
2	Saya mampu menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana		0,001	Valid
3	Saya mampu menulis ringkasan dengan baik	0,529	0,000	Valid
4	Saya menulis sesuai dengan tema yang dijelaskan oleh guru	0,463	0,000	Valid
5	Saya mampu memilih bahasa yang jelas dan lancar dalam menulis huruf Al-Qur'an	0,372	0,000	Valid
6	Saya mampu menegaskan tanda baca untuk menulis huruf atau kalimat yang ada di dalam sebuah penulisan	0,416	0,000	Valid

7	Saya mampu memaksimalkan huruf dan struktur kalimat dalam penulisan huruf Al-Qur'an.	0,266	0,003	Valid
8	Saya mampu memfokuskan kalimat agar tidak terjadi pengulangan huruf saat menulis	0,268	0,003	Valid
9	Saya mampu mengurutkan setiap kata untuk penulisan huruf Al- Qur'an	0,372	0,000	Valid
10	Saya mampu menggali secara detail cara menulis yang jelas	0,456	0,000	Valid
11	Saya mampu menyesuaikan huruf yang ditulis dalam kalimat hingga mudah dibaca	0,400	0,000	Valid
12	Saya mampu membuat kalimat dengan pola-pola tertentu	0,355	0,000	Valid
13	Saya mampu menulis tema tertentu	0,262	0,004	Valid
14	Saya mampu menyusun huruf- kalimat yang dibacakan oleh guru	0,307	0,001	Valid
15	Saya mampu menulis dengan berbagai tulisan	0,383	0,000	Valid
16	Saya mampu menulis kesimpulan dengan jelas dan benar	0,313	0,001	Valid
17	Saya mampu menentukan huruf yang digunakan agar tetap jelas	0,529	0,000	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

18	Saya menuliskan hadits yang sudah saya hapal	0,463	0,000	Valid
19	Saya mampu menulis ayat Al-Qur'an yang diejakan oleh guru	0,372	0,000	Valid
20	Saya mampu menjelaskan kembali apa yang saya tulis	0,416	0,000	Valid
21	Saya mampu menyimpulkan huruf-huruf yang digunakan	0,266	0,003	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probalitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable Y *Keterampilan Menulis Bahasa Arab* ada 24 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 21. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrument penelitian untuk varaibel Y terdiri 21 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan di MTs Darul Hikmah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki

atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengolah hasil jawaban dari kuesiner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan metode resitasi terhadap keterampilan menulis bahasa arab dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80%- 100% dikategorikan sangat baik
- 2) 60%-79% dikategorikan baik
- 3) 40%- 59% dikategorikan cukup baik
- 4) 20%-39% dikategorikan kurang baik
- 5) 0%- 19% dikategorikan sangat tidak baik

Terkait dengan uji reliabilitas ini, peneliti sudah melakukan uji coba riset atau uji validitas angket di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Metode Resitasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	21

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliable. Sebuah instrument dinyatakan reliable jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 8 diatas adalah 0,708 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,708 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cornbach's Alpha* pada tabel diatas adalah 0,771 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,771 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (*Devation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu

dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang tekumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapakan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$= a + bX$$

Keterangan:

= nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X .

X = variabel independen

Tabel 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefiseien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Nama Madrasah	: MTs Darul Hikmah
NIM	: 21.2.14.10.08.017
NSM	: 121214710019
NPSN	: 10404151
Provinsi	: Riau
Otonomi	: Daerah Pekanbaru
Kecamatan	: Tampan
Desa / Kelurahan	: Simpang Baru
Jalan	: Manyar Sakti, Km.12
Kode Pos	: 28293
Telepon	: (0761)8416253
Daerah	: Pekanbaru
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Madrasah	: IMBAS
Akreditasi	: A
Surat Keputusan	: Kemenag Pekanbaru
Penerbit SK	: Drs. H. Tarmizi, MA
Tahun Berdiri	: 1991
Tahun Perubahan	: 2010

Waktu KBM	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 4.500 M2
Luas Sekolah	: Pinggiran Kota
Jarak Pusat Kecamatan	: 500 M
Jarak ke pusat OTODA	: 12.5 Km
Terletak DimLintas	: Kota Pekanbaru
Jml Keanggotaan Rayon	: 6 Madrasah
Org. Penyelenggara	: Yayasan Nur Iman

2. Sejarah MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Pondok Pesantren Dar El Hikmah berdiri dibawah rintisan Yayasan Nur iman Pekanbaru. Cita-cita berdirinya dikokohkan dengan adanya akte notaris tanggal 12 September 1987 nomor 43 oleh notaris Tajib Rahardjo, SH. Pondok Pesantren ini juga didirikan dengan motivasi pada keinginan untuk membina umat yang berbentuk sosial dan Amaliah guna mendidik generasi kita dengan ajaran Islam secara baik pula.

Pendirian Pondok Pesantren ini dirintis semenjak tahun 1987 yang diawali dengan adanya wakaf sebidang tanah dari Bapak H. Abdullah yang terletak di KM 12 Jl. Manyar sakti Simpang baru panam Pekanbaru, pada tahun ini juga telah diurus pembangunan seperti: sekolah, aula, masjid, perumahan guru, asrama santri dan kantin. Tetapi dikarenakan tenaga manajemen yang profesional belum ada maka kegiatan pesantren

belum bisa dilaksanakan sementara itu dikontrakkan pada akademik koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan kala itu.

Dengan adanya usaha pengurus Yayasan Nur Iman Pekanbaru mencari tenaga pengajaran dan menghubungi beberapa pesantren yang ada di daerah maupun di luar daerah dengan bantuan Bapak. Dr. H Satria Effendi m Zein (alm) Dosen Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta maka dengan itu terwujudlah cita-cita untuk mendirikan Pondok Pesantren Dar El Hikmah adapun kerjasama dan bantuan pendidik yang professional, juga untuk kurikulum disamakan dengan Darun Najah disamping itu pondok pesantren Dar El hikmah juga mendapatkan dukungan serta bantuan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan agama di daerah.

Pada pertemuan yang diadakan pada tanggal 20 April 1991 yang dihadiri keluarga besar yayasan Nur Iman Pekanbaru dan segenap simpatisan dari Jakarta antara lain: Bapak. Dr. H. Satria Effendi M Zain (alm) dan Bapak KH. Drs. Mahrus Amin disepakati dan ditetapkan bahwa pondok pesantren diberi nama “Pondok Pesantren Da El Hikmah”.

Alhamdulillah pihak kanwil Departemen Agama Provinsi Riau memberikan persetujuan berdirinya pondok pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dengan surat tanggal 12 Juni 1991 WD/6-0/PP.03.2/1991 dan diizinkan menerima santri darelhikmah pada tahun ajar 1991-1992. Dan pada tanggal 8 Agustus 1991 barulah Pondok Pesantren ini dikenal di

masyarakat secara resmi dibuka operasional pemakaiannya oleh Bapak Walikota Pekanbaru Bapak H. Oesman Effendi, SH.

Sistem Pendidikan PPDH Pekanbaru Riau

Secara garis besar, kurikulum pendidikan dan pengajaran di Dar El Hikmah dibagi menjadi dua bagian. Pertama, Kurikulum yang digunakan mengacu kepada apa yang ditetapkan Depag (TK/MTs/MA) dan Depdiknas (SMK), yang secara sederhana disebut dengan Kurikulum Negeri, dimana dalam penerapannya menggunakan metodologi pengajaran modern yang variatif.

Kedua, Kurikulum Pondok yang memuat ramuan dari kurikulum lokal di pesantren-pesantren modern dan juga pengajaran kitab kuning. Penerapannya disamping menggunakan metode-metode modern, dalam prosesnya juga tetap menggunakan metode pengajaran salafiyah/tradisional seperti sorogan, bandongan, halaqoh. Sedangkan bahasa pengantar di dalam kelas adalah bahasa Arab untuk pelajaran-pelajaran agama Islam dan bahasa Arab, dan bahasa Inggris untuk pelajaran bahasa Inggris. Untuk pelajaran umum lainnya digunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di dalam kelas.

Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah

1. Abdullah Uban – Pendiri
2. Ust. Abdurrahim 1991-1992 Jakarta
3. Ust. Muhammad Rosyad 1992-1994 Banten
4. Ust. Cholid M Thayib, MA 1994-1995 Jambi
5. Ust. Dahnilsyah 1995-Sekarang Pekanbaru - Riau

3. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah Pekanbaru

a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki pemahaman keislaman yang baik, berpengalaman luas, konsekuen pada iman dan taqwa serta mampu hidup mandiri.

b. Misi

- a) Menanamkan makna pendidikan islam secara kaffah melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar.
- b) Menanamkan semangat *Fastabiqul Khairat* terutama dalam Pendidikan Agama Islam.
- c) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai Uswatun Khasanah bagi santri.
- d) Mengembangkan kualitas bidang ekstrakurikuler.
- e) Menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan memadai.
- f) Melibatkan seluruh civitas akademik Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- g) Memberikan Reward dan Punishment sebagai wujud semangat kompetitif.

4. Keadaan Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Pendidik atau yang biasa disebut guru merupakan peranan penting dalam pendidikan. guru berperan sebagai eksekutor dalam penyampaian pendidikan kepada peserta didik.

Guru berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat berkembang dan bertumbuh menjadi pribadi lebih baik, begitu juga yang dilakukan oleh guru-guru di MTs darul hikmah Pekanbaru yang mana mereka sangat bertanggung jawab dan bersemangat serta penuh antusias dalam mendidik

Selain keadaan guru dilihat terhadap kinerja dalam mendidik siswa, di MTs darul hikmah Pekanbaru jumlah kuantitas dan keseluruhan guru dan karyawan dapat dikatakan cukup banyak dari tenaga pengajar serta karyawan sekolah yaitu bidang tata usaha dan juga keamanan atau security sekolah. Dengan demikian kualitas guru dapat disimpulkan sangat baik karena dapat dilihat dari hasil prestasi dan skill peserta didik dan guru baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut data guru MTs darul hikmah Pekanbaru:

Tabel 12: Rekapitulasi Guru MTs Darul Hikmah

NO	NAMA	JABATAN
1	Ndang Kurnia, M.Sy	Komite Madrasah
2	Minanurrahman,Lc,Ss	Kepala Mandrasah
3	Elgus Fitri,S.Pd	Bendahara
4	Kasmayani,SE	Kepala Tata Usaha

5	Hermandianto,SE.Sy	Staff Tata Usaha
6	M.Syakur	Staff Tata Usaha
7	Wirnati,MA	Waka Bid Kurikulum 1
8	Arif,S.Th.i,M.Sy	Waka Bid Kurikulum 2
9	Tiara Anggraini,S.Pd	Waka Bid Kurikulum 3
10	Burlian, S.Sos.I	Waka Bid Kurikulum 4
11	Asril,S.Fil.I	Waka Bid Sarpras
12	Hasnidar,S.Pd	Kepaa Labor IPA
13	Halimah T, S.Kom	Kepala Lab. Komputer
14	Jon Hendri,S.Ps.I	Waka Bid Humas
15	Yayuk T, S.Pd	Sosial
16	Minanurrohman, Lc	Guru
17	Achmad Fuzi, SE	Guru
18	Ajeng Maulani Sadikin	Guru
19	Angraini, S.Pd.I	Guru
20	Arfi, S Th.I ME.Sy.Ak	Guru
21	Asril, S.Ag	Guru
22	Astuti, S.Pd	Guru
23	Azi Gustiwati, S.Pd	Guru
24	Burlian, S.Sos.I	Guru
25	Danila Siska, S.Pd	Guru
26	Delvanora, S.Pd	Guru
27	Desliana, SE	Guru
28	Dewi Rahmat, S.Pd	Guru
29	Dina Rizkiyah	Guru
30	Elfi Syani, S.Pd	Guru
31	Elgus Fitri,S.Pd.I	Guru
32	Eli Marnis, S.Pd	Guru

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

33	Ermayani, S.H.I	Guru
34	Ferdi Fernando	Guru
35	Firdaus S.Ag	Guru
36	H.Harun, S.Ag S.Pd	Guru
37	H.Mahdi, S.Ag	Guru
38	Habib Maulana Sadikin, S.Pd	Guru
39	Halimah Tusakdiah, S.Kom	Guru
40	Hamdani Rosyidi, SH	Guru
41	Hasnidar,S.Pd	Guru
42	Hj Nur Eliya, S.Pd.I	Guru
43	Hj Sumiati, S.Pd	Guru
44	Hj Yuliah Herawati, S.Ag ME.Sy	Guru
45	Jon Hendri,S.Ps.I	Guru
46	Khoirul Anuar, S.Pd.I M.Pd.I	Guru
47	Khalimatusa'diah, S.Pd	Guru
48	Kuni Kho;ifah, S.Pd.I	Guru
49	Lidiawita Darnelia S.Pd	Guru
50	Lita Zuarti, S.Pd	Guru
51	M Bunyana, Drs	Guru
52	M.Zaki, S.Ag	Guru
53	Melda Kusmawathy,ST	Guru
54	Musliadi, S.Pd.I	Guru
55	Nazarudin, MA	Guru
56	Ningsih Dawati, S.Pd	Guru
57	Noviyana Prihantari, S.kom	Guru
58	Nur Zabiah, S.Pd	Guru
59	Nur Zakiah, S.Si	Guru
60	Nurhasanah, S.Pd	Guru

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

61	Nurhayati, S.Pd	Guru
62	Nurul Azimah	Guru
63	Pitriani, S.P.d	Guru
64	Reni Fitri, S.Pd.I	Guru
65	Reesti Fitriani, S.Pd	Guru
66	Rita Selvia, S.Pd	Guru
67	Rival, S.Pd	Guru
68	Sabri Fazil,	Guru
69	Seri Erlina, S.Ag	Guru
70	Siti Rofi'ah, Dra.	Guru
71	Syamsi Rahman, S.Ag M.Pd	Guru
72	T Nurul Azifah, S.Pd.I	Guru
73	Tabrani, S.Pd.I	Guru
74	Tiara Anggraini,S.Pd	Guru
75	Ujrah Hidayati, S.Pd	Guru
76	Wahyu Wulandari	Guru
75	Wirnayati, S.Ag.MA	Guru
76	Yanti. S.Pd M.Pd	Guru
77	Yasri	Guru
78	Yayuk Trismiarsi, S.Pd	Guru
79	Yeni Gusmeri, S.Si	Guru
80	Yusnita Erda, S.Ag	Guru

Sumber : Salah satu Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Dari tabel data tersebut dapat dilihat jumlah guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan kepala sekolah hingga guru yang mengajar di MTs darul hikmah.

5. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Peserta didik adalah peranan utama dalam komponen pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk mengembangkan dan menumbuhkan baik dari segi afektif, kognitif, dan juga skill melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Begitupun di sekolah MTs darul hikmah Pekanbaru peserta didik diberikan pembelajaran serta pengetahuan yang baik oleh seorang guru agar dapat menjadi individual yang berwawasan dan berkompeten dalam bidang apapun. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah yaitu pelajaran umum guna untuk mengembangkan intelegensi tasnya serta pelajaran pondok untuk spiritualitasnya juga pelajaran pun diberikan sangat maksimal oleh guru.

Jumlah keseluruhan peserta didik di MTs darul hikmah Pekanbaru berjumlah 843 peserta didik. Madrasah ini berada di jalan Manyar. Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat dari tabel data peserta didik yang kita dapatkan langsung dari lokasi penelitian di MTs darul hikmah berikut:

Tabel 13 : Jumlah Siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

NO	KELAS	JUMLAH
1	7A	22
2	7B	21
3	7C	21
4	7D	21
5	7E	21
6	7F	20
7	7G	21
8	7H	23
9	8A	30
10	8B	33
11	8C	33
12	8D	34
13	8E	20
14	8F	31
15	8G	31
16	8H	32
17	8I	30
18	8J	21
19	9A	23
20	9B	19
21	9C	19
22	9D	24
23	9E	20
24	9F	28
25	9G	32
26	9H	29
27	9I	17
28	9J	18
TOTAL		843

Sumber : Salah satu Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan peserta didik dari kelas 7 hingga 9 MTS darul hikmah berjumlah 843 orang.

6. Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan pendukung dalam suatu pendidikan yang mendukung keberhasilan atau pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran salah satu keberhasilan proses pembelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, aman, dan nyaman. Di seluruh lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana yang ada begitupun di MTS darul hikmah Pekanbaru juga memiliki sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya berikut data sarana dan prasarana MTS darul hikmah Pekanbaru:

Tabel 14. Saran dan Prasarana Sekolah

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Ruangan Waka Kurikulum	1	Baik
4	Ruang Kelas Belajar	30	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Lab IPA	1	Baik
7	Lapangan Upacara	1	Baik
8	Ruangan Pustaka	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan Bola	1	Baik
11	Lapangan Volly	2	Baik
12	WC Guru	3	Baik
13	Ruang UKS	2	Baik
14	Kantin	2	Baik
15	Tempat Parkir	2	Baik
16	Pos Satpam	1	Baik

Sumber : Salah satu Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Data hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru adalah data yang dikumpulkan dari lapangan, yang disebar menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada 119 responden yang menjadi sampel pada penelitian. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari (Variabel X) "Metode Resitasi" dan "Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Variabel Y) disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 15: Rekapitulasi Skor Angket Metode Metode Resitasi (Variabel X)

NO	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Guru mampu menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari	82	35	1	0	1	119
2.	Guru mampu menugaskan penyampaian tujuan pembelajaran	58	60	0	0	1	119
3.	Guru mampu menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa	64	52	2	1	0	119
4.	Guru mampu memberikan tugas yang dapat dimengerti dengan jelas oleh siswa mengamati	60	58	1	0	0	119

	pelajaran						
5.	Guru memberi waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	65	52	0	1	1	119
6.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	49	67	2	1	0	119
7.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab	62	57	0	0	0	119
8.	Saya merasa senang karena guru memberikan bimbingan yang mudah dipahami	49	68	1	0	1	119
9.	Guru mampu memberikan dorongan kepada siswa yang lambat dan kurang begairah dalam mengerjakan tugas	74	45	0	0	0	119
10.	Guru mengontrol dengan berjalan ketempat dimana tugas diberikan	54	62	3	0	0	119
11.	Guru mampu memberikan pengawasan agar tugas dikerjakan secara mandiri	62	55	2	0	0	119
12.	Guru selalu melakukan pengawasan terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung	63	56	0	0	0	119

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

13.	Guru menyuruh siswa mencatat apa yang diperoleh	60	55	0	0	0	119
14.	Guru meminta siswa menuliskan garis besar yang harus diselesaikan	57	61	1	0	0	119
15.	Guru meminta laporan siswa terhadap tugas yang telah dikerjakan	119	0	0	0	0	119
16.	Guru mengaskan pentingnya laporan baik laporan tugas individu maupun tugas kelompok	55	62	0	1	1	119
17.	Guru memberikan tanya jawab seputar pelajaran	64	53	2	0	0	119
18.	Saya selalu bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	82	35	1	0	1	119
19.	Guru selalu memberi kesimpulan setelah pembelajaran selesai	58	60	0	0	1	119
20.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap tugas yang dikerjakan	64	52	2	1	0	119
21.	Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan siswa	60	58	1	0	0	119
22.	Guru memberikan nilai yang memuaskan	65	52	0	1	1	119
23.	Guru selalu mengevaluasi setiap pembelajaran	49	67	2	1	0	119
24.	Guru memberikan evaluasi bagi siswa	62	57	0	0	0	119

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung						
Jumlah		1537	1279	21	7	8	2856
Prosentasi		53,8%	44,7%	0,7%	0,2%	0,2%	90,2%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket Variabel X metode resitasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 1537 (53,8%), sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1279 (44,7%), kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan netral atau kurang setuju sebanyak 21 (0,7%), sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 (0,2%) dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 9 (2%).

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian Metode Resitasi dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi Guru hampir setengahnya menyatakan sangat baik yaitu 90,2%. Maka hasil angket variabel X (Metode Resitasi) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru adalah sebanyak 2856 atau 90,2%.

**Tabel 16 angket : Rekapitulasi Skor Angket Keterampilan Menulis
Bahasa Arab (Variabel Y)**

NO	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya mampu menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana	85	34	0	0	0	119
2.	Saya mampu menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana	67	49	3	0	0	119
3.	Saya mampu menulis ringkasan dengan baik	59	59	1	0	0	119
4.	Saya menulis sesuai dengan tema yang dijelaskan oleh guru	55	71	0	2	1	119
5.	Saya mampu memilih bahasa yang jelas dan lancar dalam menulis huruf Al-Qur'an	67	48	4	0	0	119
6.	Saya mampu menegaskan tanda baca untuk menulis huruf atau kalimat yang ada di dalam sebuah penulisan	67	51	1	0	0	119
7.	Saya mampu memaksimalkan huruf dan struktur kalimat dalam penulisan huruf Al-Qur'an.	56	61	0	1	1	119
8.	Saya mampu mempertahankan ejaan agar lebih jelas dan memudahkan guru untuk	73	46	0	0	0	119

	memeriksanya						
9.	Saya mampu memfokuskan kalimat agar tidak terjadi pengulangan huruf saat menulis	61	56	0	1	0	119
10.	Saya mampu mengurutkan setiap kata untuk penulisan huruf Al- Qur'an	49	67	3	0	0	119
11.	Saya mampu menggali secara detail cara menulis yang jelas	61	58	0	1	1	119
12.	Saya mampu memadukan kalimat yang jelas dan huruf yang jelas	58	58	1	1	1	119
13.	Saya mampu menyesuaikan huruf yang ditulis dalam kalimat hingga mudah dibaca	80	37	1	1	0	119
14.	Saya mampu membuat kalimat dengan pola-pola tertentu	66	50	1	1	1	119
15.	Saya mampu menulis tema tertentu	75	42	2	0	0	119
16.	Saya mampu menyusun hutuf-kalimat yang dibacakan oleh guru	66	52	0	1	0	119
17.	Saya mampu menggunakan tanda baca yang digunakan dalam penulisan huruf Al-Quran	57	61	0	1	0	119
18.	Saya mampu menulis dengan berbagai	75	43	1	0	0	119

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	tulisan						
19.	Saya mampu menulis kesimpulan dengan jelas dan benar	55	61	1	2	0	119
20.	Saya mampu menentukan huruf yang digunakan agar tetap jelas	62	55	1	0	1	119
21.	Saya menuliskan hadits yang sudah saya hapal	58	59	1	0	1	119
22.	Saya mampu menulis ayat Al-Qur'an yang diejakan oleh guru	75	42	0	1	1	119
23.	Saya mampu menjelaskan kembali apa yang saya tulis	62	56	0	1	0	119
24.	Saya mampu menyimpulkan huruf-huruf yang digunakan	72	44	3	0	0	119
Jumlah		1562	1259	24	14	8	2856
Prosentasi		54,6%	44,0%	0,8%	0,4%	0,2%	90,7%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket Variabel Y (Keterampilan Menulis Bahasa Arab) tersebut, dapat disimpulkan menyatakan “Sangat Setuju pada kuesioner berjumlah 1562 (54,6%), sedangkan yang menyatakan “Setuju” sebanyak 1259 (44,0%), kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan netral atau kurang setuju sebanyak 24 (0,8%), lalu yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 (0,4%), dan

sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 8 (0,2%).

Dengan demikian, dapat dilihat dalam pengujian Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi siswa hampir setengahnya menyatakan sangat baik 54,6%. Maka hasil angket untuk variabel Y (Keterampilan Menulis Bahasa Arab) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru adalah sebanyak 2856 atau 90,7%.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas (Variabel X) “Metode Resitasi” dan (Variabel Y) “Keterampilan Menulis Bahasa Arab” dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode One Sampel Kolmogrov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas variable X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 17: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		variabel x	variabel y
N		119	119
Normal	Mean	107.97	108.49
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.834	5.376
Most Extreme	Absolute	.127	.220
Differences	Positive	.084	.139
	Negative	-.127	-.220
	Test Statistic	.177	.280
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.135 ^c	.174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Keterangan :

- a) Jika significance < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika significance > 0.05 maka berdistribusi normal.

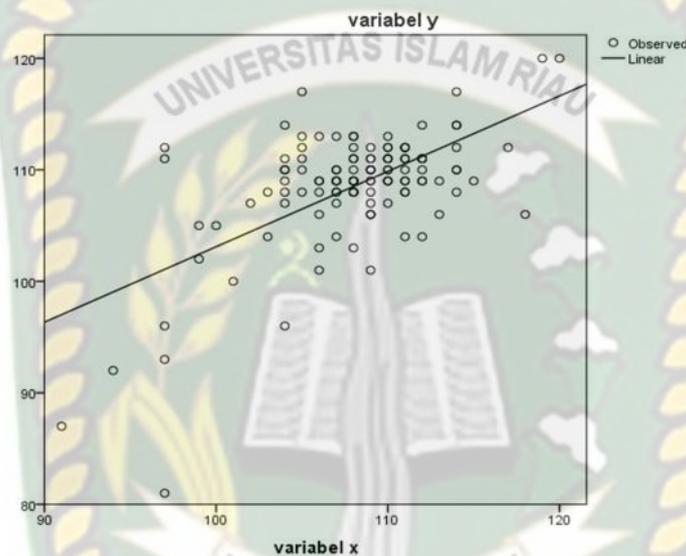
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,135 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi (variabel X) berdistribusi normal dan dari tabel diatas dapat diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,174 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Variabel Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tes For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variable mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai

persyaratan dalam analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 22. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 18: Curva Hasil Uji Linearitas



Berdasarkan hasil curva dinatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana Metode Resitasi memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan Menulis Bahasa Arab.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis Variabel X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Hipotesis

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1261.134	1	1261.134	68.674	.000 ^b
Residual	2148.597	117	18.364		
Total	3409.731	118			

a. Dependent Variable: variabel Y (Keterampilan Menulis)

b. Predictors: (Constant), variabel X (Metode Resitasi)

Dengan menggunakan analisis data Anova di temukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Tabel 20: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.364	4.285

a. Predictors: (Constant), variabel X (Keterampilan Menulis)

b. Dependent Variable: variabel Y (Metode Resitasi)

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa besar pengaruh Metode Resitasi (X) terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,370 atau 37,0% yang berada pada rentang

0,20-0,399 dengan kategori rendah. Sedangkan sisanya 0,63% dipengaruhi faktor diluar dari Keterampilan Menulis Bahasa Arab.

Kemudian *Model Summary* di atas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,608, besarnya hubungan Metode Resitasi dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab adalah 0,608 atau 60,8% nilai R (0,608) yang berada pada rentang 0,60-7,99 tergolong dalam kategori kuat. Maka hubungan antara Metode Resitasi dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi dibawah ini:

Table 21: Interpretasi Koefisien Kerelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 7,999	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2011: 81).

Berdasarkan tabel di atas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,370 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,20 – 0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah ini artinya tingkat pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta didik adalah Rendah.

Tabel 22: Hasil Uji Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.477	8.819		4.023	.000
variabel x	.676	.082	.608	8.287	.000

a. Dependent Variable: variabel Y (Keterampilan Menulis)

Dari pemaparan tabel *Coefficients* di atas, menampilkan nilai (Constant) = 35.477 dan nilai (B) adalah 0,676 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $=a+bX = 35,477 + 0,676 X$, maka constant (a) adalah sebesar 35,477, artinya Keterampilan Menulis Bahasa Arab siswa adalah 35,477 sebelum mendapatkan Metode Resitasi. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,676(X). Dapat dijelaskan bahwa setiap Metode Resitasi diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y) sebesar 0,676 atau 67,6%. Sebaliknya jika Metode Resitasi menurun maka Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta didik diprediksi akan turun 0,676 atau 67,6%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat Metode Terhadap

Keterampilan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $0,000$ atau $(0,000 < 0,05)$.

Besar pengaruh Metode Resitasi terhadap keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik sebesar $0,370$ atau $37,0\%$, sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh factor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara Metode Resitasi dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik sebesar $0,608$ atau $60,8\%$, artinya terdapat hubungan yang kuat antara Metode Resitasi dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar $0,370$ atau $37,0\%$ keterampilan menulis bahasa Arab dipengaruhi oleh metode resitasi, sedangkan selebihnya 63% dipengaruhi oleh factor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan Menulis Keterampilan Menulis Bahasa Arab selain dari Metode Resitasi.

Jadi Metode Resitasi cukup berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik, tetapi masih banyak factor lain yang dapat digali oleh Peserta Didik untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya maka pada tabel output Anova menggunakan 119 Responden, diketahui nilai Sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh Metode Resitasi (X) terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Kemudian tabel Model Summary Menggunakan 119 Responden, dinyatakan besar pengaruh Metode Resitasi (X) terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y) sebesar 0,370 atau 37,0% maka Metode Resitasi (X) adalah sebesar 0,370 atau 37,0% , sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kemudian dilihat dari Model Summary juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,608, besarnya hubungan Metode Resitasi (X) dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Y) adalah 0,608 atau 60,8%, nilai R (0,608) yang berada pada rentang 0,60-0,799 tergolong dalam kategori kuat. Maka hubungan antara Metode Resitasi dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab adalah kuat.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dan

mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah agar lebih memperhatikan cara belajar peserta didik agar dapat memberikan keterampilan menulis yang baik.

2. Bagi Guru

Kepada guru di MTs Darul Hikmah Pekanbaru sebagai saran penulis agar dapat lebih meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadits Peserta didik dengan cara banyak berlatih.

3. Bagi Peserta Didik

Kepada seluruh peserta didik khususnya di MTs Darul Hikmah Pekanbaru agar dapat meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadits.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian metode resitasi dapat lebih baik lagi agar metode resitasi lebih berkembang dan bermanfaat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Akhadiyan, Sabarti, 2003, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga, Jakarta.
- Darmadi, Hamid, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, Alfabeta, Bandung
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Komaidi, Didik. 2008, *Aku Bisa Menulis*, Sabda Meida, Jogja.
- Majid, Abdul, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muradi, Ahmad, 2015, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*, Praneda Media Group, Jakarta.
- Noor, Juliansyah, 2014, *Metodologi Penelitian*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto, 2017, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*, Alfabeta, Bandung
- Setyosari, Punaji, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Siregar, Syofian, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta
- Sudaryono, dkk, 2013, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sudaryono, dkk. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sudjana & Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Tambak Syahraini, 2014, *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur, 2013, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, CV. Angkasa, Bandung.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis*. Rajawali Pers, Jakarta.

Zainurrahman, 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Alfabeta, Bandung.

Skripsi :

Ratnaningtyas, Oktavia, 2015, Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Malang, *Skripsi*, Fakultas Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri, Malang.

Jurnal :

Ahyar Haerul, 2018, Penguasaan Mufr dat dan Qaw 'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab, *Jurnal Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.4,2,p. 257-258

Hasani, Zhul Fahmy, 2013, Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang, *Jurnal Unnes Google Scholar*, Vol.3,1,p. 2-11

Kesuma, Guntur Cahya dan Fauziyah Asti, 2015, Penerapan Metode *Imla'* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan, *Jurnal Al Bayan : Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.8,2,p. 33

Suryani, Feny, 2018, Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Studi Kasus di MTs Laboratorium UIN SU Medan, *Jurnal UMSU Google Scholar*